

**PENERAPAN MEDIA NOVEL SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN
MINAT MEMBACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Oleh:
Meyta Argina Diniari, Nana Supriatna, Murdiah Winarti¹

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah. Selama ini siswa yang mempelajari sejarah tidak memiliki minat terhadap membaca, sehingga hasil dari pembelajaran sejarahnya rendah. Indikator dari minat membaca yaitu siswa memiliki ketertarikan terhadap bahan bacaan, rasa ingin tahu, dan memiliki rasa senang terhadap kegiatan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain model Jhon Elliot. Desain Elliot terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa dalam setiap pelaksanaan tindakan yang mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari lima indikator terjadi peningkatan pada siklus kedua dimana pada tindakan VI setiap indikator mencapai puncaknya. Selain itu pada tindakan ini siswa sudah terlihat memenuhi semua indikator minat membaca. Dengan jumlah total siswa yang sudah mencapai kategori baik ialah 16 siswa dan 14 siswa yang terdapat dalam katogeri cukup baik. Siswa yang berhasil menyelesaikan membaca novel ialah 14 orang. Peningkatan minat membaca siswa melalui penerapan media novel sejarah menunjukkan adanya perubahan sikap siswa yang awalnya memiliki minat baca yang rendah menjadi minat baca yang baik.

Kata Kunci: Minat Membaca, Novel Sejarah, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This research is a classroom action research (PTK). The main objective of this study is to cultivate students' interest in reading history, the reason including this time students who study history does not have an interest in reading, so as a result in that history text. Indicators of interest in reading that students have an interest in reading materials, curiosity, and have a sense of pleasure to the act of reading. The method used in this classroom action research (PTK) John Elliot model. Elliot design consists of four phases namely planning (plan), action (act), observations (observation) and reflection (reflection). Based on the research that has been conducted shows that the reading interests of students in history text increased. The

¹Penulis adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Nana Supriatna (Pembimbing I) dan Murdiah Winarti (Pembimbing II). Untuk kepentingan akademik dapat menghubungi penulis melalui alamat email: meytaharling@gmail.com

results of this study indicate that, of the five indicators increased in the second cycle in which the acts VI each indikator in top. In addition to this action the student meets all the indicators already seen interest in reading. With a total number of students who have reached a good category is 16 students and 14 students who are in pretty good katogeri. Students who successfully complete reading the novel is 14 people. Increased interest in reading students through the application of novel media history shows a change in attitude of students who initially had low interest in reading either be interest in reading.

Keywords: *Class Action Research, Historical Novel Media, Reading Interests*

PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan keinginan yang timbul dari diri siswa untuk meluangkan waktunya serta rasa senang saat melakukan kegiatan membaca. Minat membaca ini sangat berkorelasi dengan pembelajaran sejarah, dimana rendahnya minat membaca akan mempengaruhi pemahaman dan penegetahun yang dimiliki siswa. Minat baca dalam pembelajaran sejarah akan mempengaruhi hasil prestasi siswa dalam pembelajaran sejarah, membaca merupakan salah satu syarat mutlak.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan minat membaca dalam belajar sejarah siswa sesuai dengan indikator di atas ialah menggunakan media novel sejarah. Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif. Biasanya dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia, “novella” yang berarti “sebuah kisah, sepotong berita”. Redaksi PM, (2012 hlm 42) dalam novel

sendiri banyak terdapat genre. Salah satu genre dalam novel ialah novel sejarah. Novel sejarah ialah bentuk karya sastra yang menjadikan peristiwa sejarah sebagai objeknya.

Dalam kaitan ini novel sejarah dapat berisi hal-hal berikut: pertama, novel menerjemahkan peristiwa sejarah dalam bahasa imajiner dengan maksud untuk memahami peristiwa itu menurut radar kemampuan pengarang. Kedua, novel sejarah dapat menjadi sarana bagi pengarangnya untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan tanggapannya menjadi suatu peristiwa sejarah. Ketiga, seperti juga karya sejarah, novel sejarah dapat merupakan penciptaaan kembali sebuah peristiwa sejarah sesuai dengan pengetahuan dan daya imajinasi pengarang (Luqman,P, 2012).

Berdasarkan hal itu novel dapat dijadikan media dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuh kan minat membaca. Posisi novel sendiri dalam

pembelajaran sejarah ini adalah untuk menumbuhkan minat membaca bukan untuk dijadikan sumber dalam pembelajaran sejarah itu sendiri. Adapun keterhubungan antara novel sejarah dengan minat membaca siswa yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah, hal ini dipertegas oleh Stone (2013, hlm.77) yaitu:

Program USA, lingkaran Literatur dan membaca dirumah semuanya dipusatkan dalam lima kelas pada pembacaan novel seluruhnya. Mereka didorong menyelesaikan buku – buku itu berbagi secara lisan. Laporan lisan meningkatkan keterampilan presentasi dan menularkan minat membaca buku. Desain saya untuk satu program membaca tingkat menengah yang berhasil melibatkan mereka lewat sastra, doreongan positif memberikan motivasi bagi mereka untuk mau membaca secara sukses.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa salah satu yang dapat meningkatkan minat membaca siswa ialah novel karena dapat memberikan rasa ingin tahu yang berbeda terhadap kegiatan membaca. permasalahan yang terdapat dalam novel sebagai penunjang alur cerita membuat siswa menjadi terdorong rasa ingin tahunya untuk menyelesaikan bahan bacaannya.

Oleh karena itu novel sejarah dapat dijadikan solusi dalam menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan penjelasan di atas. Novel yang memiliki alur, penokohan, tema dan latar belakang dapat menjadikan siswa tertarik terhadap sumber informasi, dengan penggunaan kalimat dan tata bahasa yang indah pada novel dapat membuat siswa lebih menikmati kegiatan membacanya. Karena tidak terbentur pada kalimat-kalimat baku yang terdapat dalam buku teks atau sumber bacaan lainnya.

Menurut Ahmad dan Sulaiman salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan mulai mengenalkan pada bacaan-bacaan yang ringan seperti cerpen, roman dan novel. Lebih lanjut, Sutikno mengungkapkan bahwa novel bermutu dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak dan mendorongnya untuk membaca. Dengan demikian, novel dapat dijadikan wahana untuk menumbuhkan minat membaca siswa (Fauzi, I.W, 2010, hlm 27). Novel sejarah sendiri memiliki kesinambungan terhadap pembelajaran sejarah dimana menurut Hertz (Wiriaatmadja, dkk, TT, hlm.115)

Guru sejarah dapat menggunakan novel sejarah untuk memeperjelas, menguatkan dan melakonkan tema

dan peristiwa sejarah yang para siswa mengalami kesulitan mengingat atau memahaminya. Roman sejarah dapat mempermudah memahami sejarah untuk siswa yang kebingungan, tidak tertarik atau tidak mau menerima buku teks sebagai sumber pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut tergambar bahwa novel sejarah dapat memperkuat materi pembelajaran sejarah dan pengayaan terhadap pembelajaran sejarah yang diajarkan di kelas selain dari buku sumber. Selain itu penggunaan novel sejarah pun dapat menjadi alternatif bagi siswa yang kurang tertarik membaca buku sumber yang dianggap membosankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode penelitiannya. Menurut Hopkins dalam Buku Ajar Penelitian Pendidikan Sejarah (Hasan. H., Kusmarni. Y., Ma'mur. T., 2011, hlm. 72) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas teman sejawat atau untuk menguasumsi-asumsi dan teori-teori pendidikan dalam prakteknya di kelas. Penelitian yang dilakukan

merupakan penelitian yang bersifat reflektif dan dituntut adanya upaya perbaikan dalam setiap proses pembelajarannya.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model Jhon Elliot. Desain model Jhon Elliot ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 64). Selain desain penelitian, ada pula alat dan teknik pengumpul data. Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri dari catatan lapangan dan Kuesioner. Seketika itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, angket dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data tersebut.

Pengolahan data adalah suatu usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data sesuai dengan yang dibutuhkan dan berhubungan dengan rumusan masalah. Dalam PTK, analisis data dan pengolahan data dilakukan sejak awal, pada setiap aspek penelitian. Fungsi pengolahan data yaitu untuk mendapatkan data yang valid

dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti perlu adanya pengujian untuk menilai keabsahan atau tingkat kesahihan untuk mengetahui kebenarannya. “Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), cara yang dapat dilakukan untuk pengujian validasi data yaitu dengan melakukan *triangulasi*, *member check*, *audit trail* dan *expert opinion*” (Hamid. H., dkk, 2011, hlm. 79) namun di dalam penelitian ini, cara yang dilakukan untuk menguji validasi yaitu dengan melakukan *member check*, *audit trail* dan *expert opinion*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, yaitu selama melakukan penelitian mengenai penerapan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah, memperoleh hasil bahwa minat membaca siswa mengalami peningkatan dalam setiap tindakan. Baik minat membaca siswa yang terlihat ketika siswa melakukan diskusi dalam mengerjakan LKS maupun ketika diskusi secara menyeluruh melalui proses presentasi dan tanya jawab. Peningkatan minat membaca siswa ketika siswa melakukan diskusi terlihat dari persentase rata-rata yang dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 1
Pencapaian Skor Minat membaca Siswa pada Saat Diskusi.

No	Nama	Perolehan Skor					
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III	Tindakan IV	Tindakan V	Tindakan VI
1	Andhika Jaka Pratama	8	8	16	16	35	33
2	Andy Adiansyah	16	16	32	32	34	34
3	Anindya Sekardini	3	5	16	16	16	35
4	Arif Nurriszki	0	2	8	16	30	35
5	Ayu Arifah	0	2	8	4	16	16
6	Briant Bagas Safrianto	2	5	11	16	24	35

FACTUM
Volume 5, Nomor 1, April 2016

7	Deni Setiawan	0	4	7	7	12	16
8	Fauzia Putri Awalia	6	16	16	16	34	33
9	Hamzah Fakry Al- Gifari	0	5	5	9	20	24
10	Helma Dwi Angia	0	2	4	4	21	25
11	Juang Pratama Abdi	8	16	16	16	33	33
12	Leoni Widyasari Sutrisno	0	3	4	8	17	22
13	Linda Pratiwi	4	3	11	11	31	34
14	Lingga Rahmawati	0	8	10	10	28	32
15	Luthfi Putra Aulia Rahman	0	3	4	5	22	20
16	Mochammad Fadli	5	6	6	6	S	33
17	Muhammad Faisal Alfarizky	0	5	9	16	25	34
18	Muhammad wildan	0	5	5	5	13	19
19	Nada Kamila Salsabila	0	3	2	4	21	33
20	Nur Anisa Indah Permatasari	0	4	5	6	17	20
21	Nur Kamilah Ahmad	0	2	4	5	16	17
22	Putri Nufal Amalia	4	6	10	17	32	33
23	Reksa Pratama	16	16	17	32	35	32
24	Sakti Naufal Hibatullah	0	4	7	16	32	33
25	Shafila Sasalbila Agustami	0	2	5	3	12	16
26	Shopia Gianina Daeli	5	10	12	20	37	37
27	Sulistya Ika Akbari	0	2	5	5	12	16
28	Tri wahyu Prastyo	0	3	4	5	17	17
Jumlah Skor		77	166	259	326	642	767
Jumlah Skor Maksimal		1344					
Rata – rata		5,7 %	12,35 %	19,27 %	24,25 %	46,4 %	57,06 %

Keterangan

Skor Maksimal = Skor Keseluruhan x Jumlah Kelompok yaitu 48 x 28=1344

Perhitungan rata-rata (presentase) = $\frac{\text{Jumlah Perolehan kelompok} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dari dua siklus dan enam tindakan. Dapat terlihat dalam setiap tindakan terjadi peningkatan dimana pada tindakan I persentase rata-rata nya yaitu 5,7 % kemudian

pada tindakan II persentasenya mencapai 12,35%. Dari tindakan I ke tindakan II mengalami peningkatan sebesar 6,65%. Pada tindakan III persentase rata-ratanya mencapai 19,27 % dan pada tindakan IV

persentasenya adalah 24,25 %. Dengan demikian maka dari tindakan II ke tindakan III mengalami peningkatan sebesar 6,86 % dan dari tindakan III ke tindakan IV mengalami peningkatan sebesar 5,04 %.

Pada tindakan V persentasenya adalah 46,4% dan pada tindakan VI persentase yang di peroleh adalah 57,06 % peningkatan pada tindakan IV menuju tindakan V adalah 22, 15% dan peningkatan pada tindakan V menuju tindakan VI ialah 10,66 % . Perkembangan tersebut

memperlihatkan adanya peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media novel sejarah dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Persentase tersebut terlihat pada indikator yang terdapat dalam minat membaca, dalam setiap indikator yang terdapat pada minat membaca terjadi peningkatan dalam tiap tindakannya.

Sementara itu, peningkatan minat membaca siswa pada saat siswa melakukan diskusi terlihat dari persentase rata-rata yang dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 2
Pencapaian Skor Minat membaca Siswa dalam Setiap Indikatornya

No	Indikator Minat Membaca	Rata – rata tindakan %					
		I	II	III	IV	V	IV
1	Adanya Ketertarikan	7,0	17,3	24,8	28,5	52,3	64,9
2	Adanya Rasa Ingin Tahu	6,8	16,3	20,2	22,9	48,8	61,6
3	Adanya Keinginan	3,5	12,9	27,9	34,6	55,5	63,7
4	Adanya Rasa Senang	4,3	16,0	21,4	37,5	60,2	69,2
5	Menyelesaikan Membaca Satu Novel	3,5	-	11,3	24,4	17,8	31,5

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dalam tiap indikatornya dari tindakan I sampai tindakan VI. Dimana dalam tiap tindakannya mengalami peningkatan. Peningkatan paling signifikan terlihat pada tindakan V dari seluruh tindakan yang ada. Pada indikator yang pertama yaitu adanya ketertarikan, pada indikator ini terjadi peningkatan dalam tiap indikatornya. Pada siklus pertama peningkatan dalam tiap tindakannya tidak nampak jelas. Pada awal tindakan siswa terlihat tidak memiliki ketertarikan terhadap minat membaca hal ini terlihat dari ketiga aspek yang terdapat dalam indikator ketertarikan hanya satu aspek yang terlihat dan terdiri dari beberapa orang saja. Berbeda dengan tindakan-tindakan selanjutnya dimana sudah ada peningkatan tidak hanya aspek perhatian yang nampak dalam diri siswa, tetapi aspek meluangkan waktu dan menyelidiki pun mulai nampak. Tentu saja terdapat perbedaan dalam tiap tindakannya dimana dalam tindakan biasanya terjadi penurunan atau peningkatan dalam tiap individunya.

Kenaikan persentase rata-rata minat membaca siswa melalui penerapan media novel sejarah mengindikasikan adanya perubahan sikap siswa yang awalnya

memiliki minat membaca yang rendah jadi memiliki minat membaca yang berada

Pada kategori baik bahkan 57,06%. Dengan demikian, maka penerapan media novel sejarah dapat menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah.

SIMPULAN

Pentingnya menumbuhkan sikap demokratis sebagai nilai yang perlu dimiliki oleh setiap siswa dapat dilakukan dengan menerapkan metode yang lebih variatif salah satunya dengan penerapan Media novel sejarah Melalui penerapan media ini, minat membaca siswa dapat tumbuh dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat membaca siswa pada setiap tindakannya. Kenaikan persentase rata-rata minat membaca siswa ini mengindikasikan adanya perubahan sikap siswa yang awalnya memiliki minat membaca yang rendah memiliki minat membaca yang berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, I.W. (2010). *Telaah novel dalam pembelajaran sejarah*. Tesis Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia
- Hasan,H., Kusmaryani, Y.,Ma'mur T. (2011). *Penelitian pendidikan sejarah*. Bandung : Jurdik Sejarah UPI Press
- Luqman P, H.(2012). *Sejarah dan Novel Sejarah*. Tersedia di <http://herlinapoetriluqman.blogspot.com>. [Online] 30 January 2015
- Redaksi PM. (2012). *Sastra Indonesia paling lengkap*. Depok : Pustaka Makmur
- Stone,R. (2013). *Cara Terbaik untuk mengajar reading..* Jakarta: PT.Indeks
- Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung :PT. Rosda
- Wiriaatmadja,R., Supriatna, Insan Fauzi,W. (TT). *Sastra Dalam Pembelajaran Sejarah*.Bandung: Jurdik Sejarah UPI Pres